

News Analysis

Pileg Tak Jamin Hasil Pemilukada

TUNJUNG SULAKSONO

Pengamat Politik UMY

ANALISA saya, sebagai partai yang memenangkan Pileg di tiga kabupaten, PDIP memiliki suara yang cukup signifikan. Bisa jadi karena itu PDIP merasa percaya diri dengan hasil Pileg hingga dijadikan modal menang dalam Pilkada.

Tapi perlu diingat, Pilkada

berbeda dengan Pileg. Ada hal-hal yang harus dipertimbangkan, misalkan terkait dengan invasi partai.

Kalau Pileg, partai tidak perlu berkonsolidasi dengan partai lain. Hanya perlu kon-

■ Bersambung Ke Hal 11

Pileg Tak

Sambungan Hal 1

solidasi internal agar dapat memenangkan pemilu.

Tapi dalam Pilkada, partai pengusung dan pendukung harus melakukan konsolidasi. Kalau konsolidasi dilakukan baik, maka akan didapatkan sinergi partai satu dengan yang lain.

Namun jika partai-partai yang mengusung calon terlibat konflik atau belum menemukan formula yang tepat untuk konsolidasi, maka berimbas kurang

optimalnya partai untuk memberikan dukungan.

Sebenarnya perolehan suara partai dalam Pileg bisa dijadikan gambaran kasar bentuk dukungan, tetapi itu tidak bisa menjamin kemenangan partai.

Hal tersebut karena dalam Pilkada terdapat faktor yang jauh lebih kompleks dari pada kemenangan di Pileg.

Faktor lain yang berpengaruh juga tentang tingkat

kepercayaan masyarakat. Mereka merasa jika incumbent tidak cukup banyak memberikan perubahan.

Ketika nasib tidak berubah menjadi lebih baik, bisa jadi masyarakat memilih untuk mengalirkan dukungan ke yang lain.

Adanya faktor kekecewaan, kurang puas terhadap incumbent, pada satu sisi bisa merugikan karena mereka hanya menginginkan sesuatu yang baru. (kur)